

## DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2016 [Internet]. Jakarta; 2016. Diambil dari: <http://www.depkes.go.id>
2. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2008 [Internet]. Jakarta; 2008. Diambil dari: <http://www.depkes.go.id>
3. 2017 PKD. Profil Kesehatan DIY 2017 [Internet]. Yogyakarta; 2017. Diambil dari: <http://www.dinkes.jogjaprovo.go.id>
4. Kartini B. Indikator Kesehatan SDGs di Indonesia. 2017;
5. Kesehatan D. 2017 Survei Demografi dan. 2017.
6. Depkes RI. Profil Kesehatan Indonesia 2013 [Internet]. Jakarta; 2013. Diambil dari: <http://www.depkes.go.id>
7. Marmi dan KR. Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
8. Wiknjostastro H dkk. Ilmu Bedah Kebidanan. Jakarta: PT Bina Sarwono Prawirohardjo; 2010.
9. Roselina, Elsa D. Hubungan Jenis Persalinan dan Prematuritas dengan Hiperbilirubinemia di RS Persahabatan.
10. Rohani, Siti dan RW. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Ikterus Neonatus.
11. Profil Kesehatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 i. 2017;
12. Kesehatan KD, Bantul K, Muda PU. Kata Pengantar.
13. Kesehatan P, Gunungkidul K. Profil Kesehatan Kabupaten Gunungkidul Tahun 2018. 2018;
14. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2018. 2018;
15. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018.
16. Armayanti, Luh Yenny D. Hubungan Persalinan Oksitosin Drip dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Neonatus. Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak; 2017.
17. Syajaratuddur Faiqah. Hubungan Usia Gestasi dan Jenis Persalinan dengan Kadar Bilirubinemia pada Bayi Ikterus di RSUP NTB. 2014;I(2):1355–62.
18. Widagdo. Tatalaksana Masalah Penyakit Anak dengan Ikterus. Jakarta: CV. Agung Seto; hal. 2012.
19. Kosim MS. Buku Ajar Neonatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2014.
20. Arvin KB. Nelson Ilmu Keperawatan Anak. Jakarta: EGC; 2012.
21. Saifuddin, Abdul Bari D. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: PT Bina Sarwono Prawirohardjo; 2009.
22. Assesment HT. Tatalaksana Ikterus Neonatorum. Jakarta; 2004.
23. Manggiasih VA dan PJ. Buku Ajar Asuhan Kebidanan pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah. Jakarta: Trans Media Info; 2016.
24. Tazami R. Gambaran Faktor Risiko Ikterus Neonatorum di Ruang Perinatologi RSUD Mattaheer Jambi.
25. Maryunani A dan EP. Asuhan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal. Jakarta: CV Trans Info Media; 2013.
26. Teacher T. Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2012.

27. Bahar, Ika Nurfitri. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Ikterus pada Neonatus di RSKDIA Siti Fatimah Makassar. 2017;
28. Nelson. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: EGC; 2009.
29. Rasjidi I. Manual Seksio Sesarea dan Laparatomi Kelainan Adneksa Berdasarkan Evidence based. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
30. Maria, Cica D. Hubungan Seksio Sesaria terhadap Bayi Baru Lahir dengan Hyperbilirubinemia di Ruang Bayi Rumah Sakit Otorita Batam.
31. Martiza L. Ikterus. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010.
32. Sukadi. Ilmu Kesehatan Anak. Bandung; 2002.
33. Mauliku NE. Faktor-Faktor pada Ibu Bersalin yang Berhubungan dengan Kejadian Hiperbilirubinemia pada Bayi Baru Lahir di Rumah Sakit Dustira Cimahi Tahun 2009.
34. Martiza L. Buku Ajar Gastroenterologi-Hepatologi. Jakarta: Badan Penerbit IDAI; 2010.
35. Sastroasmoro S dan SI. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jaka: Sagung Seto; 2011.
36. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
37. Latifah, Lulu, Sefita Aryuti Nirmala dan SA. Hubungan antara Bayi Berat Lahir Rendah dengan Kejadian Ikterus di Rumah Sakit Umum Daerah Soreang Periode Januari-Desember Tahun 2015. 2017.
38. Aliyyah. Hubungan Persalinan Caesarean Section dengan Kejadian Ikterus pada Neonatus Hubungan Persalinan Caesarean Section. 2017;
39. Dutton, L.A D. Rujukan Cepat Kebidanan. Jakarta: EGC; 2012.